



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN RADIO

Winda Kustiawan^a, Ari Oldwin Sitorus^b, Aidil Masri^c, Fatur Rizky Sylvana^d, Melda Wati Simanjuntak^e,
 Nurhalimah Br. Manik^f

- a Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam, windakustiawan@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 b Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam, arioldwinsitorus01@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 c Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam, aidilmasri0805@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 d Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam, faturrizky4844@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 e Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam, meldawatiimanjuntak974@gmail.com, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 f Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam, nurhalimah.manik0311@gmail.com Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

This study aims to describe the advantages and disadvantages of radio. The method used in this research is descriptive and literature study. Radio has the characteristic that it is audio only. Unlike other media, this characteristic actually provides a challenge as well as the uniqueness of radio itself. Radio broadcasting plays a very important role due to the nature of the media itself which can cross valleys, mountains and oceans to homes without any hindrance. Radio was once given the nickname The Fifth Estate or “fourth power”. The factors that led to the nickname of radio as The Fifth Estate, because radio is direct, knows no distance and obstacles and has an appeal

Keywords: Disadvantages of radio, advantages of radio, characteristics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kekurangan dan kelebihan radio. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan studi pustaka. Radio memiliki karakteristik yaitu hanya audio. Berbeda dengan media lainnya, maka karakteristik itu justru memberikan tantangan sekaligus keunikan dari radio itu sendiri. Radio siaran memegang peranan yang sangat penting disebabkan oleh sifat mediana sendiri yang bisa mengarungi lembah, gunung, dan lautan sampai kerumah-rumah tanpa adanya halangan. Radio pernah diberi julukan The Fifth Estate atau “kekuatan keempat”. Faktor-faktor yang menyebabkan dijulukinya radio sebagai The Fifth Estate, karena radio bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik

Kata Kunci: Kekurangan radio, kelebihan radio, karakteristik.

1. PENDAHULUAN

Radio adalah salah satu media massa yang memiliki usia yang tua. Proses Radio menggunakan gelombang elektromagnetik, sehingga pesan yang disampaikan oleh penyiar tersalurkan dengan cara merambat hingga sampai pada pendengar, Radio bersifat Auditif yang mana audio yang disalurkan tidak dapat diulang karena secara langsung sampai ke telinga pendengar.

Radio pada awalnya digunakan sebagai alat komunikasi satu arah dan penggunaannya juga lebih banyak untuk kepentingan militer dan pemerintahan bahkan hingga saat ini. Radio merupakan teknologi

yang sangat canggih pada masanya sampai sekarang teknologi komunikasi yang digunakan pada dasarnya menggunakan konsep yang ada pada radio. Radio merupakan sebuah teknologi yang mengirimkan sinyal dengan gelombang tertentu dan biasa dikenal dengan gelombang elektromagnetik yang merupakan hasil modulasi dan radiasi dari elektromagnetik.

Sama seperti media lainnya, media radio tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Media radio memiliki kelebihan yang besar, hal ini karena radio memiliki sifat-sifat yang berbeda dengan media massa lain. Pertama, radio bersifat langsung, sehingga untuk mencapai pendengar tidak memerlukan teknik penyampaian yang berbelit. Kedua, tidak mengenal jarak dan waktu. Sehingga seberapa jauh pendengar masih dapat terjangkau sesuai dengan batas penyiaran yang diizinkan oleh pemerintah, dan radio dapat didengarkan kapanpun. Ketiga, radio memiliki daya tarik dan imajinasi yang tinggi. (Effendi, 1981). radio.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat ditarik sebuah rumusan masalah penelitian: apakah kekurangan dan kelebihan dari radio ?

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan studi pustaka selanjutnya diuraikan secara sistematis dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengembangkan abstraksi atau ilustrasi yang berdasar pada suatu nilai realitas dengan akurasi yang objektif sesuai dengan konteks penelitian (Nazir, 2014). Kualitatif merupakan suatu pendekatan yang mengacu kepada nilai postmodernisme yang berfungsi untuk mengkaji keadaan alami dari suatu objek (Sugiyono, 2019). Selanjutnya dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yakni peneliti mengempilkan data, memilahnya, selanjutnya membuat penyajian dan kesimpulan (Miles & Huberman, 1984)

4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat ditarik sebuah tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari radio.

5. Hasil dan Pembahasan

A. Pengertian Radio

Radio adalah suatu yang menghasilkan bunyi atau suara, karena dipancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara (air wave).¹ Radio adalah alat komunikasi massa, dalam arti saluran pernyataan manusia yang umum atau terbuka dan menyalurkan lambang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur, yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat². Menurut H.A. Widjaja radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, mobil, dan dilepas dimana saja. Dalam pengertian lain radio siaran adalah media komunikasi yang memiliki efektifitas tinggi dalam menyampaikan pesan, meski di sisi lain juga memiliki

¹ Didin Syaifuddin, Radio Siaran, (Sidoarjo: Selaras Dua Birdikari Entertain, 2005), h. 9

² Anwar Arifin, Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas (Bandung : Armico, 1984) h. 27

kelemahan.³

A. Kelebihan dan Kelemahan Radio

Radio siaran memegang peranan yang sangat penting disebabkan oleh sifat medianya sendiri yang bisa mengarungi lembah, gunung, dan lautan sampai kerumah-rumah tanpa adanya halangan. Radio pernah diberi julukan The Fifth Estate atau “kekuatan keempat”. Faktor-faktor yang menyebabkan dijulukinya radio sebagai The Fifth Estate, karena radio bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta memiliki daya tarik.

Setiap media massa memiliki kelebihan dan kelemahan, tidak ada satu pun media massa yang sanggup memenuhi kepuasan dari khalayak yang heterogen terhadap segala keinginan dan kebutuhannya. Radio sebagai media massa juga memiliki kekuatan dan kelemahan sebagai berikut⁴ :

Kelebihan Radio, diantaranya adalah:

Radio dijuluki sebagai kekuasaan kelima (the fifth estate), setelah lembaga eksekutif, legislatif, eksekutif dan pers didalam suatu negara. Radio sebagai kekuasaan kelima memiliki karakteristik fungsional. Menurut Effendy pada awalnya, radio hanya mempunyai fungsi, yaitu ; (1) sarana hiburan, (2) sarana penerangan, (3) sarana pendidikan. Namun, sejak zaman Nazi Hitler fungsi radio bertambah menjadi sarana propaganda. Mulai saat itu, akhirnya kelebihan radio sebagai media massa tak diragukan.

Menurut Effendy, radio memiliki kelebihan yang sangat hebat disebabkan oleh tiga faktor, sebagai berikut :

- a. Radio bersifat langsung, ini artinya program yang disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks. Berita, informasi, atau pesan yang disampaikan oleh penyiar dapat diterima pendengar secara langsung pada waktu itu juga.
- b. Radio menembus jarak dan rintangan, artinya bahwa radio dapat menembus jarak yang jauh walau dirintangi oleh gunung, lembah, padang pasir, maupun lautan. Jarak tidak menjadi soal dan rintangan dapat ditembus.
- c. Radio mengandung daya tarik, artinya adalah radio memiliki sifat serba hidup karena unsur yang menjadi daya tariknya, yaitu musik, kata-kata atau suara dan efek suara.

Radio mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dari media televisi dan cetak, yaitu :

1. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan
2. Bersifat auditori, pesan yang disampaikan selalu bersifat menarik.
3. Proses komunikasi yang terjadi dalam radio komunikasi satu arah dan hanya dapat didengar sekali
4. Orang yang berkecimpung dalam dunia radio harus mengetahui :

³ H.A. Widjaja, Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.36

⁴ Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Professional*. Yogyakarta : Lkis Yogyakarta (Hal. 35-39)

5. Studi proses komunikasi massa dan sifat-sifat radio siaran.

6. Teknik-teknik komunikasi Jurnalistik

b. Kelemahan Radio

Setiap media pasti memiliki kelemahan, begitu pula dengan radio. Radio hanya bisa didengar, pesannya terbatas dan sekilas terdengar, sehingga informasi radio tidak bisa diulang atau detail. Informasi terlanjur disampaikan secara siaran langsung tidak bisa diulang, atau dalam kata lain radio tidak mengenal ralat. Untuk itu pula idealnya, awak program produksi radio perlu melakukan cek dan cek ulang tentang apapun informasi maupun berita-berita yang akan disampaikan ke publik agar terhindar dari kesalahan yang fatal. Secara lebih rincinya, kelemahan radio dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Durasi program radio terbatas, radio dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu. Setiap programnya memiliki rentang waktunya masing-masing. Biasanya durasi maksimal program selama 240 menit atau 4 jam, yang dibagi-bagi dalam segmen acara.

b. Sekilas terdengar, Sifat radio adalah auditori, untuk didengar, maka isi siaran yang sampai ke telinga pendengar hanya sekilas dan sepiintas lalu saja. Isi pesan atau informasi radio gampang lenyap dari ingatan pendengar. Pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan, ini artinya pesan yang telah lalu tetaplah berlalu.

c. Mengandung gangguan, setiap penyampaian komunikasi dengan menggunakan bahasa lisan/ucap melalui media mengalami gangguan. Radio sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan utama radio adalah suara atau bunyi, maka unsur ini pula yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal suara menghilang, atau suara menjadi tidak jelas.

B. Kelebihan dan Kekurangan Media Massa Radio

Kelebihan dan kekurangan media massa Radio menurut Anwar Arifin dalam Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas (2002), adalah sebagai berikut :

1. Cepat dan merupakan sarana tercepat. Bahkan lebih cepat dari koran dan televisi dalam menyampaikan informasi kepada para pendengar tanpa melalui proses yang rumit dan butuh waktu yang lama seperti siaran televisi atau sajian media cetak. Hanya dengan melalui telepon reporter radio bisa secara langsung menyampaikan berita atau melaporkan peristiwa yang ada di lapangan.

2. Akrab. Radio adalah alat yang akrab dengan pemiliknya karena jarang sekali orang duduk diam dan mendengarkan Radio tetapi biasanya tempatnya dimana-mana seperti di mobil apabila sedang macet, di kamar tidur, di pabrik, di dapur dan lain sebagainya.

3. Dekat. Suara penyiar hadir di rumah atau di dekat pendengar, pembawaannya langsung menyentuh aspek pribadi (interpersonal communications).

4. Hangat. Paduan kata-kata, musik, dan efek suara dalam siaran radio mampu mempengaruhi emosi pendengar, pendengar akan bereaksi atas kehangatan suara penyiar dan seringkali berpikir bahwa penyiar adalah seorang teman bagi mereka.

5. Sederhana, tidak rumit, tidak banyak panik, baik bagi pengelola maupun pendengar.

6. Tanpa batas. Siaran radio menembus batas-batas geografi, demografis, SARA (suku, agama, ras,

antargolongan), dan kelas sosial. Hanya “tunarungu” yang tidak dapat mengkonsumsi atau menikmati siaran radio.

7. Murah. Dibandingkan dengan berlangganan media cetak atau harga pesawat televisi, pesawat radio relatif jauh lebih murah, mendengar pun tidak dipungut bayaran sepeserpun untuk mendengarkan radio.

8. Bisa diulang-ulang. Radio memiliki kesementaraan alami (transient nature) sehingga bisa mengulang informasi yang sudah disampaikan secara cepat.

9. Fleksibel. Siaran radio bisa dinikmati sambil mengerjakan hal lain atau tanpa mengganggu aktifitas yang lain, seperti memasak, mengemudi, belajar, membaca koran atau buku.

Sedangkan kekurangan media massa radio antara lain :

1. Hanya sekilas dengar. Sifat radio yang auditori membuat pesan yang disampaikan ke telinga pendengar hanya sekilas lalu saja. Informasi yang disampaikan gampang lenyap dari ingatan pendengar. Hal itu pula yang menjadikan isi pesan kurang detail dan kurang lengkap. Selain itu pendengar dapat tetap melakukan berbagai macam aktivitas lainnya sembari tetap mendengarkan siaran radio, jadi tidak semuanya yang disajikan oleh radio ditangkap dengan lengkap oleh telinga pendengar.

2. Terlampau global. Sajian informasi radio bersifat global, tetapi tidak detail, karenanya angka-angka pun dibulatkan. Misalnya penyiar akan menyebutkan “seribu orang” untuk angka 1.023 orang.

3. Durasi program terbatas. Setiap program siaran dalam sebuah media Radio memiliki batasan jam atau durasi waktu. Biasanya sebuah program acara mempunyai batasan maksimal siaran selama 4 jam, yang terbagi-bagi kedalam segmen acara. Sehingga radio dituntut untuk dapat menyampaikan beritanya sesingkat mungkin dan harus jelas.

4. Ber-alur linier. Program disajikan dan dinikmati pendengar berdasarkan urutan yang sudah ada, tidak bisa meloncat-loncat. Beda dengan surat kabar, pembaca bisa langsung ke halaman tengah, akhir atau langsung ke rubrik yang ia sukai.

5. Mengandung banyak gangguan. Gangguan yang dimaksud disini adalah gangguan yang terkadang terjadi karena hal-hal yang bersifat teknis. Seperti misalnya sinyal, suara yang terdengar lalu tiba-tiba menghilang, atau kresak-kresak yang menjadikan suara tidak jelas didengar. Terlepas dari kelemahan radio, termasuk juga media massa lainnya, sejak jaman milenium baru telah mendapat tantangan baru sejalan dengan perkembangan teknologi media yang semakin terus berkembang, seperti adanya konvergensi media yang akhirnya merubah perilaku khalayak dalam “mengonsumsi” media.

6. Kesimpulan

Radio adalah sebuah media komunikasi massa yang prosesnya menggunakan gelombang elektromagnetik, sehingga pesan yang disampaikan oleh penyiar tersalurkan dengan cara merambat hingga sampai pada pendengar, Radio bersifat Auditif yang mana audio yang disalurkan tidak dapat diulang karena secara langsung sampai ke telinga pendengar. Radio sebagai media masaa memiliki keunggulan dan kelemahan. Dalam penyampaian pesan atau isi pernyataanya yang dikemasdalam suatu

program radio mempunyai cara tersendiri yang disebut gaya radio meliputi bahasa kata-kata lisan, musik/lagu, dan efek suara, yang menjadi kunci utama identitas sebuah stasiun radio dalam menyajikan programnya untuk memikat pendengarnya. Bahasa atau kata-kata lisan yang digunakan penyiar dalam penyampaian pesannya disebabkan apa yang disebut dengan “gaya radio” atau *radio style*. Menurut Effendy, gaya radio siaran dapat timbul karena dua faktor yaitu Sifat radio siaran dan sifat pendengar radio.

Daftar Pustaka

- [1] Didin Syaifuddin, Radio Siaran, (Sidoarjo: Selaras Dua Birdikari Entertain, 2005)
- [2] Anwar Arifin, Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas (Bandung : Armico, 1984)
- [3] H.A. Widjaja, Ilmu Komunikasi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000)
- [4] Masduki. 2004. *Menjadi Broadcaster Professional*. Yogyakarta : Lkis Yogyakarta